

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB SUBAH KAB. BATANG**



Disusun oleh

Nama : Mahmudah Artina

NIM : 5401408008

Program Studi : Pendidikan Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Tri Suminar, M.Pd
NIP. 19670526 199512 2 001

Sukrisyadi, S.Pd
NIP. 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 1952072 119801 2 1001

DAFTAR MAHASISWA PPL UNNES
UPTD SKB Subah Kab. Batang
Tahun 2011/2012

No	Nama	NIM	Prodi
1	Wendy Aryadi Saputra	1201408047	Pendidikan Luar Sekolah
2	Septi Pertiwi	1201409006	Pendidikan Luar Sekolah
3	Ridhotul Amin	1201409018	Pendidikan Luar Sekolah
4	Sri Setya Esthianingsih	1201409024	Pendidikan Luar Sekolah
5	Sofyan Hadi	1201409038	Pendidikan Luar Sekolah
6	Zaeni Ulfa	1201409042	Pendidikan Luar Sekolah
7	Wahyu Betty Kusumaningrum	5401407021	Pendidikan Tata Busana
8	Any Ulfatus Sa'adah	5401408007	Pendidikan Tata Busana
9	Mahmudah Artina	5401408008	Pendidikan Tata Busana
10	Umi Zulaedah Aziroh	5401408109	Pendidikan Tata Busana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Subah Kab. Batang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Sukrisyadi, S.Pd, selaku Kepala SKB yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Drs. Dwi Suharyanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Tri Suminar, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr. Ir. Rodia Syamwil, M. Pd. Selaku Dosen pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SKB Subah Kab. Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN ..	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	8
C. Manfaat	9
D. Garis Besar Program Pengajaran	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	11
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	11
C. Dasar Implementasi	12
D. Persyaratan dan Tempat	13
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	13
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan..	14
G. Kompetensi Guru	15
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ..	16
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	16
BAB III PELAKSANAAN	17
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	17
B. Tahapan Kegiatan ...	17
C. Materi Kegiatan	18
D. Tahapan Kegiatan	18
E. Hal yang mendukung dan menghambat.....	19
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Presensi Mahasiswa
4. Presensi Siswa
5. Rencana Kegiatan
6. Kartu Bimbingan
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Analisis Nilai
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem yang komponen – komponennya saling berkaitan. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan penggun, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung

jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di UPTD SKB Subah Kab. Batang, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan sistem mengajar kepada siswa secara professional.
3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswapun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi.

4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara- cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti SILABUS dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penalaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Garis Besar Program Pengajaran

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi kegiatan intrakurikuler. Program intrakurikuler mencakup kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar. Perencanaan program yaitu dengan membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong, antara lain administrasi sekolah dan kegiatan intrakurikuler lain untuk menambah wawasan praktikan. Di samping itu praktikan diberi tugas mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- a. Undang-Undang
 - i. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - ii. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- b. Peraturan Pemerintah :
 - i. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - ii. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 - i. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - ii. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - i. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - ii. No. 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - i. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - ii. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - iii. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- f. Peraturan Rektor
 - i. No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor
 - i. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - ii. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - iii. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta dapat mengembangkan kepribadian sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya ialah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengasakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di UPTD SKB Subah Kab. Batang yang beralamat di Jl. Pantura Raya No. 07 Subah 51262.

B. Tahapan kegiatan

Tahapan kegiatan PPL pada tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan

Penerjuanan PPL pada tahun 2012 di UPTD SKB Subah Kab. Batang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah latihan dilaksanakan kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar warga belajar di UPTD SKB Subah Kab. Batang.

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jobsheet serta modul pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

Mahasiswa praktek mengajar dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Kemudian selanjutnya praktikan mengajar tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini

praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran tanpa bantuan dari guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di UPTD SKB Subah Kab. Batang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Tahapan Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jobsheet serta modul pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (Terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri. Waktu ujian disesuaikan atas kesepakatan praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan antara lain penilaian persiapan mengajar, Proses kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan yang benar-benar obyektif.

E. Hal yang mendukung dan menghambat

1. Hal yang mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Hal hal yang Menghambat

- Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses PBM.
- Belum lengkapnya buku / literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
- Fasilitas sekolah khususnya untuk tata busana masih kurang, terutama untuk pelaksanaan praktikum.
- Ada beberapa siswa yang sangat sulit untuk ditangani

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) II di UPTD SKB Subah Kab. Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, warga belajar dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap keprofesionalan sebagai calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa ialah dengan adanya praktek pengalaman lapangan ini akan memiliki manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah maupun UNNES setelah kegiatan PPL II berakhir. Selain itu mahasiswa praktikan juga akan terus mengembangkan kemampuan diri.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I dan II dapat berjalan dengan baik.
2. Lembaga UNNES agar menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL khususnya dengan sekolah latihan.
3. Untuk mahasiswa praktikan agar terus mengasah dan meningkatkan kompetensinya untuk bersaing dalam dunia kerja.

Dalam PPL 2 di SKB Subah Kab. Batang ini penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan kekhilafan yang telah dilakukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak akan penyusun terima.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. PPL terdiri dari 2 tahap yaitu PPL 1 yang meliputi pembekalan microteching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Dan untuk PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Tugas utama yang harus dilakukan dalam observasi PPL 1 yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, serta pengelolaan administrasi di UPTD SKB Subah Kab. Batang yang beralamat di Jalan Pantura Raya No. 7 Subah 51262.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di UPTD SKB Subah Kab. Batang dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap MAN 1 Kota Magelang

Pertama kali hadir di tengah-tengah warga UPTD SKB Subah Kab. Batang, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para warga belajar di UPTD SKB Subah Kab. Batang.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di UPTD SKB Subah Kab. Batang adalah cukup memadai. Namun dengan jumlah LCD yang masih terbatas dapat digunakan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan dalam pengajaran tata busana sebaiknya menambah sarana praktikum, agar warga belajar dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengamati pembelajaran di kelas. Respon yang diberikan siswa terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Warga belajar juga aktif dalam

pembelajaran. Secara umum, kualitas pembelajaran tata busana berlangsung baik, tentu saja dengan tidak menafikan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi.

Kekurangan yang dapat praktikan evaluasi adalah kurangnya inovasi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran tata busana. Hal itu kadang berimbas pada kebosanan yang dialami warga belajar karena pembelajaran yang monoton. Namun pendekatan tetap diupayakan dalam pembelajaran tata busana. Kekurangan lainnya mungkin bersumber dari kekurangan praktikan dalam mempersiapkan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan kadang masih “ngambang” dan kurang terencana/terstruktur.

4. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Subah Kab. Batang adalah Drs. Dwi Suharyanto. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga warga belajar dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sebagai guru yang sudah senior, selama PPL 2 berlangsung, beliau tampil sebagai guru pembimbing yang kapasitasnya sudah tidak diragukan lagi. Praktikan sering memanfaatkan waktu untuk meminta bimbingan dari beliau. Karena pengalaman beliau yang cukup lama sebagai guru, beliau sangat jeli dan kritis jika praktikan melakukan kesalahan dalam mengajar.

5. Kualitas Pembimbingan PPL

Selain peran guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting. Dosen pembimbing kami adalah ibu Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd. Dosen pembimbing kami sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh dosen pembimbing kami.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Secara kapasitas materi yang dimiliki praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam kemampuan warga belajar. Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi warga belajar dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi “hidup” menyenangkan karena itulah yang diinginkan warga belajar. Intinya bagaimana kita bisa memasuki dunia warga belajar dengan yang mereka sukai, kemudian membawa mereka ke dunia kita untuk melakukan transfer ilmu.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 2

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SKB Subah Kab. Batang antara lain sebagai berikut:

- mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran tata busana
- mengetahui strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah-masalah warga belajar di dalam maupun di luar pembelajaran
- mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran

- menjadikan praktikan lebih arif dan dewasa dalam menghadapi masalah warga belajar
- mematangkan pola pikir dan komitmen praktikan sebagai calon guru
- memperkaya pengalaman praktikan di dunia pendidikan

8. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran tata busana di UPTD SKB Subah Kab. Batang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar warga belajar. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung warga belajar untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tata busana.

Secara keseluruhan, UPTD SKB Subah Kab. Batang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Oktober 2012

Praktikan

Drs. Dwi Suharyanto
NIP. 19651207 199601 1 002

Mahmudah Artina
NIM. 5401408008

